

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Permasalahan yang ditemukan peneliti bahwa anak tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Mereka tidak mau membuka Alkitab saat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan ayat-ayat Alkitab, saling menyontek satu sama lain, tidak berani bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami, berani menyontek dalam catatan meski guru melarang dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi, tidak mengerjakan tugas. Dalam proses belajar ada fenomena siswa yang kurang mandiri. Hal ini bisa menyebabkan kebiasaan belajar yang buruk.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini terbukti dengan tingkat keberhasilan kemandirian belajar siswa kelas V SDN 25 Mengkendek pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, terjadi peningkatan yaitu pada tindakan siklus 1 yang mencapai 58% dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan I terdapat 76% dan pertemuan II terdapat 78% siswa dalam kelas. Setelah dilakukan tindakan siklus I terlihat bahwa penelitian belum dikatakan

berhasil karena masih ada siswa yang ketika diberikan tugas mengeluh sebelum mengerjakan tugas tersebut. Oleh karena itu, dari kendala tersebut kembali dilaksanakan perbaikan pada siklus II, sehingga pada siklus II persentase kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata pertemuan satu 76% dan pertemuan dua 78% dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus II persentase kemandirian belajar siswa telah mencapai ketuntasan berdasarkan pada indikator capaian/ indikator keberhasilan.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja

IAKN Toraja secara khusus Prodi Pendidikan Agama Kristen diharapkan untuk lebih meningkatkan pembelajaran khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan model pembelajaran agar mahasiswa sebagai calon guru Agama Kristen lebih mengenal model pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa dan mereka mampu memilih model yang mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran

2. Bagi Sekolah

Kerjasama antar guru dalam kegiatan pembelajaran di harapkan dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif

di sekolah, dengan demikian, permasalahan yang dihadapi guru di kelas dapat diatasi bersama-sama.

3. Bagi Guru

Guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang menarik, seperti model *problem based learning*, untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

4. Bagi Siswa

Sangat diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam bertanya dan menjawab melalui penerapan model pembelajaran agar benar-benar memperoleh hasil yang memuaskan dari pembelajaran menggunakan model *problem based learning*.

